

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JUMLAH
PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AZHARI M FAUZI

2110011111024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JUMLAH
PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

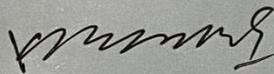
Oleh

Nama : Azhari M Fauzi

NPM : 2110011111024

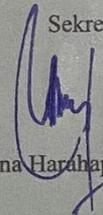
Tim Penguji

Ketua



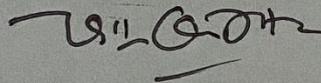
(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Anggota



(Helmawati, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 11 September 2025

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JUMLAH
PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2019-2023**

Oleh

Nama : Azhari M Fauzi

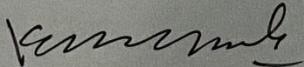
NPM : 2110011111024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

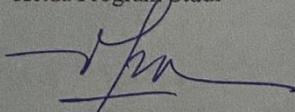
Pada tanggal 26 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing


(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

ii

UNIVERSITAS BUNG HATTA

ii

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azhari M Fauzi

NPM : 2110011111024

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk
Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks
Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun (2019-2023)

Dengan demikian saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 11 September 2025



Azhari M Fauzi

(2010011111024)

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JUMLAH PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

TAHUN 2019-2023

Azhari M Fauzi¹, Kasman Karimi²

¹²Universitas Bung Hatta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Padang, Ekonomi, Email:

[*azharimfauzi@gmail.com](mailto:azharimfauzi@gmail.com) *kasmankarimi@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, jumlah penduduk, dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia selama periode 2019–2023. Data yang digunakan adalah data panel yang diperoleh dari 34 provinsi di Indonesia dan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan tahapan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta pemilihan model melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, jumlah penduduk berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap IPM dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,9809, yang berarti 98,09% variasi IPM dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan, jumlah penduduk, dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya 1,91% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, JUMLAH PENDUDUK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

Azhari M Fauzi¹, Kasman Karimi²

¹²Universitas Bung Hatta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Padang, Ekonomi, Email:

[*azharimfauzi@gmail.com](mailto:azharimfauzi@gmail.com)*kasmankarimi@bunghatta.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of education level, population, and economic growth on the Human Development Index (HDI) in Indonesia during the 2019–2023 period. The data used are panel data obtained from 34 provinces in Indonesia and sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The analysis method applied is panel data regression, consisting of descriptive analysis, classical assumption tests, and model selection through the Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test. The results show that education level has a positive and significant effect on HDI, population has a positive but insignificant effect, and economic growth has a positive and significant effect on HDI. Simultaneously, the three independent variables significantly affect HDI with a coefficient of determination (R^2) of 0.9809, indicating that 98.09% of HDI variation can be explained by education level, population, and economic growth, while the remaining 1.91% is influenced by other factors outside the model.

Keywords: *Human Development Index, Education Level, Population, Economic Growth, Panel Data*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Progam Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jumlah penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2019-2023”**.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Ibunda tercinta, **Eli Nurhayati**, dan Ayahanda, **Erman**, atas segala jerih payah, keringat, dalam menyekolahkan serta mendidik saya hingga mencapai perguruan tinggi. Saya hanya bisa berharap semoga beliau berdua selalu diberi kesehatan dan umur panjang. Menjadi sarjana pertama dalam

keluarga besar merupakan kebanggaan dan amanah yang sangat berarti bagi saya. Semoga pencapaian ini bisa menjadi awal yang baik untuk memotivasi adik-adik dan keluarga lainnya agar terus semangat melanjutkan pendidikan.

2. Bapak Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si selaku Dosen pembimbing yang selalu setia dan sabar dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Prof. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sekaligus dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta saran yang membangun kepada penulis.
5. Ibu Helmawati, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritikan serta saran yang membangun kepada penulis.
6. Ibu Nurul Huda, S.E., M.Si selaku Ketua Progam Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kritikan serta saran yang membangun kepada penulis.
7. Terimakasih kepada Dosen-dosen Prodi Ekonomi Pembangunan dan dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
8. Terimakasih kepada adik saya tercinta, Alin Dewan Tari dan Adam Fauzi, atas doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan selama proses

penyusunan karya ini. Semoga ke depannya adik saya juga senantiasa diberikan semangat dan kelancaran dalam menempuh pendidikan, serta termotivasi untuk segera menyusul melanjutkan sekolah demi meraih cita-cita.

9. Terimakasih kepada Himpunan Mahasiswa Progam Studi Ekonomi Pembangunan (HMPS-EP) yang menjadi wadah pertama saya untuk mengembangkan diri, kepada rekan organisasi yang sudah bertanggung jawab penuh dan saling membahu saudara rahul, dayat, cintia, tiara, aul, akmal, rayhan, selfia, dea, gun, fadhan, yudha sekaligus untuk senior saya kak eza, kak uul, bg diky, bg galang yang sudah memberikan banyak hal-hal baru.
10. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan saya yaitu Geng Kapak Yophi Kristiani Zai, Rahul Guskar Hadi Wijaya, Aulia Ahmad, Rayhan Dwi Yunaldi, Akmal Yusuf yang telah berjuang bersama semasa kuliah sampai menyusun skripsi dan mengakhiri masa perkuliahan ini.
11. Terimakasih kepada teman-teman, abang, adik sahabat penulis di Kedai Apak yang selalu senantiasa setia menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2021 jurusan Ekonomi Pembangunan Gema, Habib, Natasya, Latifa, Nelsi, Yangyang ,dan Rogel yang telah berjuang bersama dari awal masuk kuliah sampai saat sekarang ini. Semoga teman teman yang belum menyelesaikan Skripsi dapat menyelesaikannya dengan cepat.

13. Terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dan memberikan doa dan bantuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

14. Terimakasih kepada orang orang baik yang sudah saya temui selama 4 tahun ini, semoga kebaikan kalian dibalas dengan lebih baik lagi oleh Allah SWT, dan kita dapat dipertemukan dalam situasi dan kondisi yang lebih baik lagi.

Akhir kata Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 11 September 2025



Azhari M Fauzi
(2110011111024)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
Abstrak.....	iv
Abstract.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Kebaharuan Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Indeks Pembangunan Manusia.....	12
2.1.1 Defenisi Indeks Pembangunan Manusia	12
2.1.2 Komponen -Komponen Indeks Pembangunan Manusia	13
2.2 Tingkat Pendidikan.....	15
2.3 Jumlah Penduduk.....	17
2.3.1 Pengertian Penduduk.....	17
2.3.2 Indikator Jumlah Penduduk.....	19
2.3.3 Masalah Penduduk	19
2.4 Pertumbuhan Ekonomi.....	20
2.4.1. Faktor-faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi.....	22
2.4 Pengaruh Antar Variabel	23
2.3.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	23
2.3.2 Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia	24
2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia.	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
2.6 Kerangka Konseptual Penelitian	38
2.7 Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Objek Penelitian	40
3.3 Jenis Dan Sumber Data	40
3.4 Operasional Variabel Penelitian.....	41
3.5 Metode Analisis Data	42
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	42

3.5.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.5.3 Analisis Induktif.....	45
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	51
4.1 Keadaan Geografis	51
4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2019-2023	51
4.3 Perkembangan Tingkat Pendidikan 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2019-2023	53
4.4 Perkembangan Jumlah Penduduk 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2029-2023	55
4.5 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2019-2023	57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Pengujian Asumsi Klasik	59
5.1.2 Hasil Pengujian Normalitas.....	59
5.1.3 Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	60
5.1.4 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	61
5.2 Analisis Regresi Panel.....	62
5.2.1 Analisis Regresi Panel Dengan (<i>Common Effect Model</i>).....	62
5.2.2 Analisis Regresi Panel dengan <i>Fixed Effect Model</i>	63
5.2.3 Analisis Regresi Panel dengan <i>Random Effect Model</i>	64
5.3 Pengujian Signifikansi Regresi Data Panel.....	65
5.3.1 Hasil Pengujian <i>Chow-Test</i>	65
5.3.2 Hasil Pengujian Hausman Test	66
5.4. Pengujian Hipotesis	67
5.4.1 Hasil Pengujian t-Statistik.....	67
5.4.2 Pengujian F-Statistik	68
5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	68
5.5 Pembahasan	69
1.Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.....	69
2.Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.....	71
3.Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia.....	73
5.6 Implikasi Kebijakan.....	74
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut 34 Provinsi Di Indonesia 2019-2023	3
Grafik 1. 2 Jumlah Tamatan SMA / Sederajat Menurut 34 Provinsi Di Indonesia 2019-2023	4
Grafik 1. 3 Data Jumlah Penduduk Di 34 Provinsi Di Indonesia tahun 2019-2023	6
Grafik 1. 4 Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut 34 Provinsi Di Indonesia	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	38
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Hasil Pengujian Normalitas.....	59
Tabel 5. 2 Hasil Pegujian Multikolinieritas	60
Tabel 5. 3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 5. 4 Hasil Pengujian Regresi Panel (<i>Common Effect Model</i>)	62
Tabel 5. 5 Hasil Pengujian Regresi Panel (<i>Fixed Effect Model</i>).....	63
Tabel 5. 6 Hasil Pengujian Regresi Panel (<i>Random Effect Model</i>)	64
Tabel 5. 7 Hasil Pengujian Chow-Test	65
Tabel 5. 8 Hasil Pengujian Hausman	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu pembangunan manusia tidak dapat dipisahkan dari adanya campur tangan pemerintah dalam menetapkan peraturan atau regulasi. Tercapainya tujuan pembangunan manusia yang dapat di tinjau dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Peranan pemerintah dalam pembangunan manusia adalah melalui pengeluaran pemerintah sektor public yang tercermin pada anggaran di bidang Kesehatan yang fungsinya untuk meningkatkan angka harapan hidup maupun untuk menurunkan angka kematian. Sedangkan untuk anggaran dibidang Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang baik dan murah, dengan harapan angka melek huruf dapat meningkat (Fathu Rohma et al., 2024).

Pembangunan adalah suatu proses dalam melakukan perubahan kearah yang lebih baik. Proses pembangunan yang mencakup berbagai perubahan mendasarkan status sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi-institusi nasional, selain mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan dan program pengentasan kemiskinan. Pada hakekatnya, pembangunan harus mencerminkan perubahan total masyarakat atau penyesuaian sistem sosial secara keseluruhan dengan tidak mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material maupun spiritual (Michael Todaro & Stephen C. Smith, 2011).

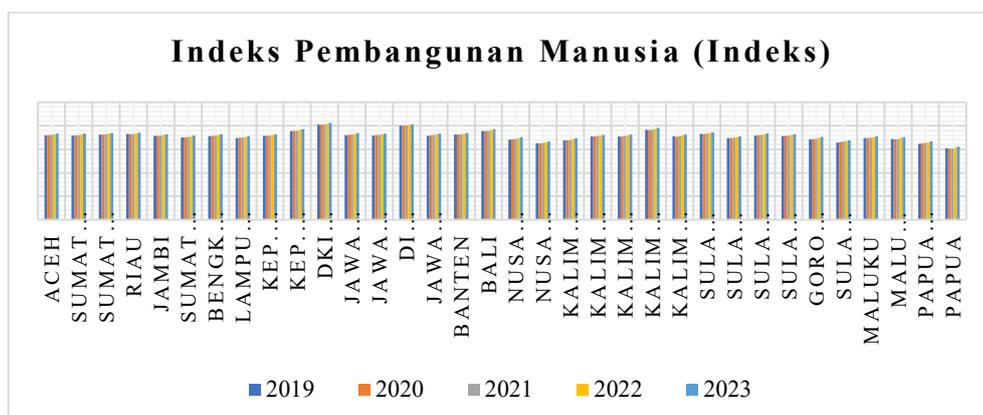
Pembangunan manusia merupakan salah satu tujuan utama pembangunan suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan manusia berdasarkan tiga dimensi: pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup penduduknya (Jasasila, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), IPM Indonesia pada tahun 2023 masih berada di posisi 112 dari 191 negara. Beberapa faktor yang mempengaruhi IPM antara lain tingkat pendidikan, jumlah penduduk, dan pertumbuhan ekonomi. Perbaikan kesehatan juga edukasi harus dipandang sebagai modal untuk menambah kualitas sumber daya alam ukurannya berasal dari indeks pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia merupakan ukuran harapan hidup, pendidikan serta standard hidup untuk setiap negara (UNDP, 1997). IPM dipergunakan buat mengetahui akibat yang dapat dilihat dari upaya memajukan sumber daya manusia. Dengan memberdayakan masyarakat, basis pembangunan berfokus pada peningkatan basis manusia. Perhitungan pertumbuhan didasarkan pada sejumlah ukuran pendidikan, kesehatan sertadaya beli. Semakin besar nilai perhitungan, semakin berhasil tujuan pembangunan. Pembangunan adalah proses perubahan untuk pembangunan (Baeti, 2013).

Dilihat dari grafik 1.1 di bawah ini yaitu data yang di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indeks pembangunan manusia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Pada grafik dibawah ini menunjukkan perkembangan indeks pembangunan manusia di Indonesia mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 indeks pembangunan manusia paling rendah adalah Papua sebesar 60,84 paling tinggi

adalah DKI Jakarta sebesar 80,76. Pada tahun 2020 indeks pembangunan manusia paling rendah adalah Papua sebesar 60,44 paling tinggi adalah DKI Jakarta sebesar 80,77. Lalu pada tahun 2021 indeks pembangunan manusia paling rendah adalah Papua sebesar 60,62 paling tinggi adalah DKI Jakarta sebesar 81,11. Selanjutnya pada tahun 2022 indeks pembangunan manusia paling rendah adalah Papua sebesar 61,39 paling tinggi adalah DKI Jakarta sebesar 81,65. Selanjutnya pada tahun 2023 Papua sebesar 62,25 paling tinggi adalah DKI Jakarta sebesar 82,46.

Grafik 1. 1
Indeks Pembangunan Manusia Menurut 34 Provinsi Di Indonesia 2019-2023



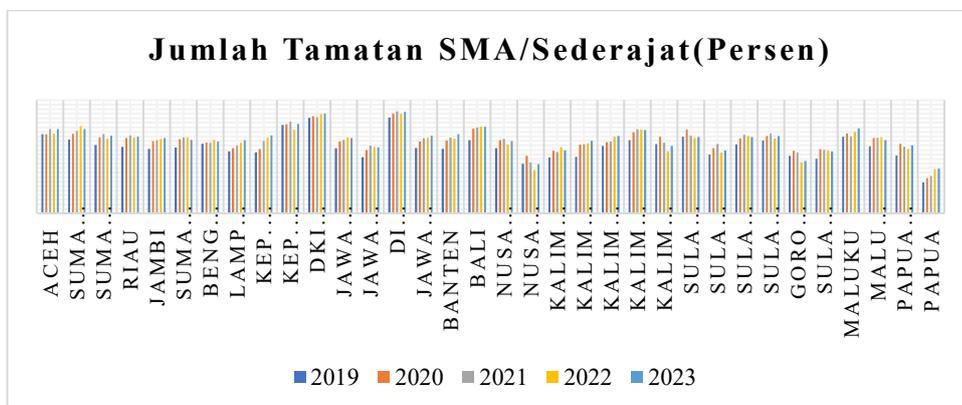
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025

Sesuai dengan penelitian sebelumnya (Chaironi et al., 2022) kontribusi Papua dalam indeks pembangunan manusia di Indonesia cukup rendah. Hal itu karena tingkat Indeks Pembangunan Manusia di Papua merupakan yang terendah di Indonesia selama 11 tahun berturut-turut sejak 2010-2020. Dimana pada tahun 2010-2020, jarak antara IPM Papua dengan rata-rata IPM Indonesia terpaut cukup jauh yakni berkisar di angka 11% sampai dengan 12%. Situasi ini sangat bertolak belakang dengan Ibu kota Jakarta. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), nilai IPM yang diperoleh ibukota yakni DKI Jakarta selama tahun 2013-2020 merupakan IPM tertinggi di Indonesia, serta berada di peringkat kedua pada tahun 2010-2012.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pembangunan manusia diprioritaskan pada daerah DKI Jakarta. Sedangkan Provinsi Papua cenderung mengalami ketertinggalan. Kualitas sumber daya manusia di suatu daerah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor diantaranya yaitu dapat dipengaruhi oleh Pertumbuhan Ekonomi yang sering kali berkaitan dengan kemampuan produksi barang atau jasa suatu negara, tingkat distribusi pendapatan yang berkaitan dengan besaran pendapatan antar daerah, serta tingkat kemiskinan yang diwakili melalui jumlah orang miskin di suatu daerah.

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kualitas hidup masyarakat, karena pendidikan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan peluang kerja yang lebih baik. Hal ini juga berhubungan dengan peningkatan kesehatan, harapan hidup yang lebih panjang, pengurangan kemiskinan, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan pendidikan yang lebih baik, masyarakat menjadi lebih produktif, sehat, dan sejahtera, yang pada akhirnya meningkatkan IPM secara keseluruhan.

Grafik 1. 2
Jumlah Tamatan SMA / Sederajat Menurut 34 Provinsi Di Indonesia
2019-2023

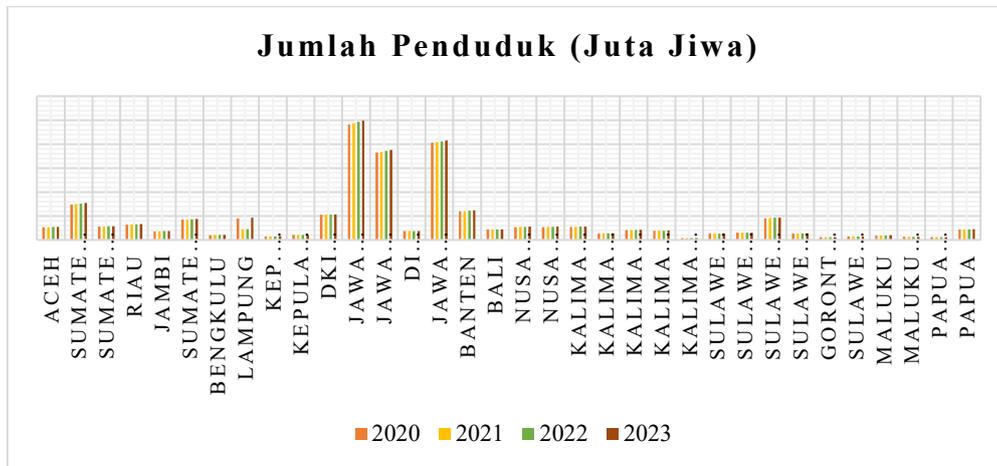


Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025

Pada grafik 1.2 di atas menunjukkan jumlah tamatan SMA di seluruh provinsi di Indonesia dimana pada tahun 2019 jumlah tamatan SMA paling rendah adalah Papua sebesar 27,44 paling tinggi adalah Yogyakarta sebesar 84,54. Pada tahun 2020 jumlah tamatan SMA paling rendah adalah Papua sebesar 30,92 paling tinggi adalah Yogyakarta sebesar 87,99. Lalu pada tahun 2021 jumlah tamatan SMA paling rendah adalah Papua sebesar 32,95 paling tinggi adalah Yogyakarta sebesar 90,12. Selanjutnya pada tahun 2022 jumlah tamatan SMA paling rendah adalah Nusa Tenggara Timur sebesar 38,47 paling tinggi adalah Yogyakarta sebesar 87,92. Selanjutnya pada tahun 2023 jumlah tamatan SMA paling rendah adalah Papua sebesar 39,5 paling tinggi adalah Yogyakarta sebesar 89,69.

Sesuai dengan penelitian terdahulu (Navoleon Alfaridho & Muljanto Agus Muhammad, 2023) mengatakan bahwa angka harapan sekolah (AHS) di Provinsi Papua masih rendah dibandingkan dengan rata-rata nasional, mengindikasikan adanya kesenjangan pendidikan yang signifikan di daerah ini. Faktor-faktor seperti infrastruktur pendidikan yang kurang memadai, tingkat kemiskinan yang tinggi, konflik sosial, dan keberagaman budaya menjadi hambatan utama dalam mencapai peningkatan AHS di provinsi ini. Dengan mengatasi kendala sosial, ekonomi, geografis, dan budaya yang dihadapi, harapan sekolah anak di Provinsi Papua dapat ditingkatkan. Hal ini akan memberikan peluang yang lebih baik bagi anak-anak Papua untuk meraih pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mendorong kemajuan sosial dan ekonomi wilayah ini.

Grafik 1.3
Data Jumlah Penduduk menurut 34 Provinsi Di Indonesia tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025

Jumlah penduduk dari tahun 2019 sampai dengan 2023 di 34 Provinsi Indonesia pada tabel 1.3 diatas menunjukkan pada tahun 2019 jumlah penduduk paling rendah adalah Kalimantan utara sebesar 742,2 paling tinggi adalah Jawa barat sebesar 49316,7. Pada tahun 2020 jumlah penduduk paling rendah adalah Kalimantan Utara sebesar 701,8 paling tinggi adalah Jawa Barat sebesar 48274,20. Lalu pada tahun 2021 jumlah penduduk paling rendah adalah Kalimantan Utara sebesar 710 paling tinggi adalah Jawa Barat sebesar 48738,80. Selanjutnya pada tahun 2022 jumlah pengangguran paling rendah adalah Kalimantan Utara sebesar 720,1 paling tinggi adalah Jawa Barat sebesar 49306,80. Selanjutnya pada tahun 2023 jumlah pengangguran paling rendah adalah Kalimantan Utara sebesar 730 paling tinggi adalah Jawa Barat sebesar 49860,30.

Sesuai dengan penelitian terdahulu (Minawati & Magister, 2021) Jawa Barat merupakan Provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat mencapai 43 juta jiwa atau sekitar 18

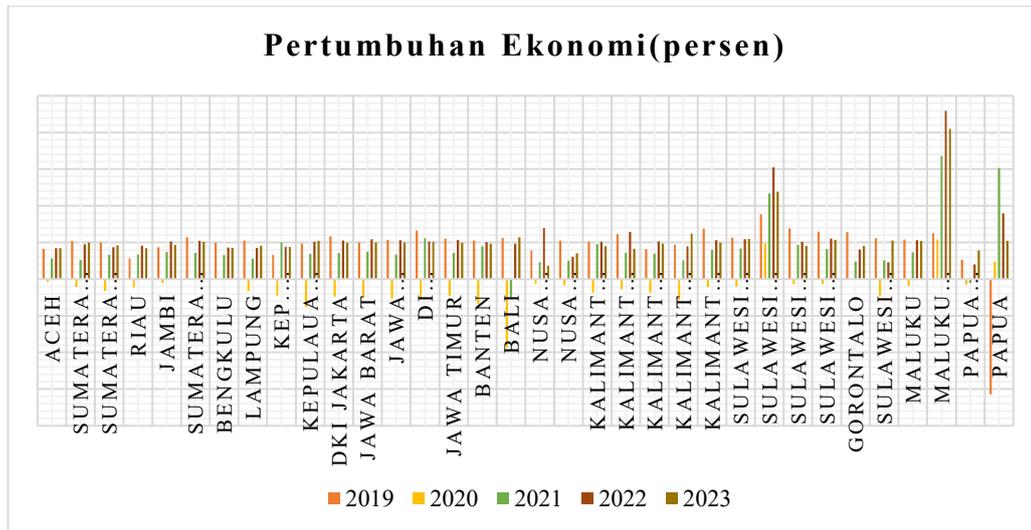
persen dari total penduduk Indonesia. Sebaliknya jumlah penduduk yang paling sedikit menurut 34 Provinsi yang ada di Indonesia terjadi pada tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Utara hanya sebesar 695,6 jiwa.

Menurut (Kuznets Simon, 1955) pertumbuhan jumlah penduduk dapat memberikan tantangan dan peluang bagi pembangunan ekonomi dan sosial. Di satu sisi, peningkatan jumlah penduduk dapat meningkatkan tenaga kerja produktif; di sisi lain, tanpa perencanaan yang baik, hal ini dapat menimbulkan beban pada sumber daya dan layanan publik, yang dapat berdampak negatif pada IPM. Menurut (Arbiansah et al., 2024) jumlah penduduk yang meningkat memerlukan perhatian khusus dalam perencanaan pembangunan. Dengan populasi yang lebih besar, kebutuhan akan layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan pekerjaan juga meningkat. Jika pemerintah dan institusi terkait tidak mampu menyediakan layanan yang memadai, maka kualitas hidup masyarakat dapat menurun, yang tercermin dalam penurunan IPM.

Namun, peningkatan jumlah penduduk juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi jika diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik dan pelatihan keterampilan dapat mengubah tantangan populasi menjadi peluang, dengan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan produktif. Menurut teori transisi demografi, negara-negara yang berhasil mengelola pertumbuhan penduduk mereka seringkali mengalami "bonus demografi" di mana proporsi penduduk usia produktif lebih tinggi dari pada yang tidak produktif. Ini dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi yang cepat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kuznets Simon, 1955).

Grafik 1. 4
Data Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut 34 Provinsi Di Indonesia tahun 2019-2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 2025

Grafik 1.4 di atas menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah Papua sebesar -15,74% paling tinggi adalah Sulawesi Tengah sebesar 8,83%. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah Bali sebesar -9,34% paling tinggi adalah Maluku Utara sebesar 5,39%. Lalu pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah Bali sebesar -2,46% paling tinggi adalah Maluku Utara sebesar 16,79%. Selanjutnya pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah Papua Barat sebesar 2,01% paling tinggi adalah Maluku Utara sebesar 22,94%. Selanjutnya pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi paling rendah adalah Nus Tenggara Barat sebesar 1,8% paling tinggi adalah Maluku Utara sebesar 20,49%.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya (Bachtiyar A.A Achmad & Susilo H.Joko, 2024) Pada tahun 2019 hingga tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,05%. Pemerintah telah menemukan solusi dan berbagai program untuk menghadapi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, termasuk memberikan dana bantuan dalam berbagai kategori dan meningkatkan belanja pemerintah untuk lebih sedikit masyarakat dengan usaha menengah ke bawah. Sehingga pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,77 persen. Pada tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 5,77 persen karena pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan yaitu 1,61 persen, pada tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan 0,37 persen.

Dari faktor yang telah di sebut di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat pendidikan, Jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 34 Provinsi di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

1. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah penduduk terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penduduk terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di harapkan hasil yang di peroleh pada penelitian ini memiliki manfaat bagi :

1. Bagi penulis, merupakan pengalaman yang berharga dimana penulis dapat menuangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, dan menambah wawasan mengenai Indeks pembangunan manusia di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan khususnya kebijakan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Indeks pembangunan manusia di Indonesia.
4. Bagi masyarakat, harapan penulis penelitian ini menjadi wawasan tambahan khususnya tentang Indeks Indeks pembangunan manusia.

1.5 Kebaharuan Penelitian

1. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel.
2. Objek penelitian, penelitian ini diambil dari tahun 2019 – 2023 dan data diambil dari 34 provinsi di Indonesia, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu provinsi saja dan data yang diambil lebih dari 20 tahun.